

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian untuk mengungkapkan gambaran yang jelas mengenai keadaan di sanggar Family berdasarkan data yang diperoleh, dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data tersebut dan mengubahnya menjadi informasi baru. Bogdan dan Tailor menyatakan bahwa “Metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)” (Moleong, 2002:3). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, yang terdiri dari wawancara dan observasi lapangan.

Pemilihan metode ini juga didasarkan kepada alasan bahwa penelitian ini bertujuan untuk dapat menjelaskan dan menggambarkan tentang keadaan sanggar dan pengelolaan pembelajaran tari khususnya pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil akhir di sanggar Family Sukajadi Bandung.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari beberapa macam teknik, hal ini dilakukan agar mendapatkan data akurat yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang dikemukakan. Adapun beberapa teknik tersebut diantaranya yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik paling mendasar dalam teknik pengumpulan data. Observasi akan menghasilkan data yang efektif melalui pengamatan secara jelas, sadar dan selengkap mungkin tentang perilaku individu sebenarnya dalam keadaan tertentu. Nasution menyatakan bahwa :

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. (Sugiyono, 2006 : 310)

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti ini adalah observasi non partisipan (pasif). Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran Tari di Sanggar Family Sukajadi Bandung dan juga peneliti mengamati bagaimana keadaan sanggar Family baik dari segi lokasi, sarana prasarana, dan juga keadaan lingkungan sekitar.

2. Wawancara

Wawancara yang juga dikenal dengan *interview* adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam. Selain itu wawancara juga dapat dilakukan melalui telepon. Susan Stainback dalam Sugiyono (2009:317) mengemukakan bahwa : "*interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone*". (dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di man hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi). (Sugiyono, 2010 : 318)

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Artinya pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara. Sumber data yang diwawancarai adalah sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan pengelolaan pembelajaran tari di sanggar Family.

Peneliti telah melakukan beberapa kali wawancara yang berlangsung secara informal, yaitu pembicaraan yang bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Wawancara dilakukan dengan bahasa sehari-hari, yang dilakukan pada tanggal 22 Juli dan 15 September. Wawancara yang berlangsung singkat itu membahas tentang bagaimana perkembangan pengelolaan pembelajaran di Sanggar Family, apa kendala yang dihadapi oleh para pengajar di saat proses penyampaian materi dan bagaimana evaluasi di sanggar Family ini dilaksanakan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan mencari, melihat dan membaca baik dari buku Oemar Hamalik dalam *Kurikulum dan Pembelajaran*, Sudjana *Pendidikan Non Formal* sebagai sumber rujukan dan penguat pada penelitian ini, selain dari buku tersebut peneliti juga meninjau dari internet, jurnal, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tentang pengelolaan pembelajaran tari di Sanggar Family Sukajadi Bandung.

4. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen

resmi, bisa berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (*case records*) dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa *“in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own in actions, experience and belief”*. Hasil penelitian dari observasi yang dilakukan dapat dipercaya karena didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, atau autobiografi. Melalui teknik ini peneliti berusaha mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala kegiatan dari Sanggar Family dalam bentuk foto, CD, sertifikat dan video agar data yang diperoleh tidak diragukan. Teknik ini akan dijadikan data pendukung penelitian.

C. Definisi Operasional

Judul penelitian yang diangkat adalah Pengelolaan Pembelajaran Tari di Sanggar Family Bandung. Untuk menghindari salah penafsiran atas judul penelitian, peneliti mengemukakan beberapa batasan istilah, penjabaran peneliti sebagai berikut:

Pengelolaan adalah sebuah bentuk bekerja dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi lembaga. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan (perencanaan), menetapkan cara bagaimana melakukannya (pengorganisasian), memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka (evaluasi).

Pembelajaran tari adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar biasanya diadakan di sebuah sanggar atau padepokan tari. Pembelajaran tari merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran tari adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan dapat memaksimalkan potensi diri yang ada di luar

pendidikan formal yang kurang maksimal. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Sanggar Family adalah salah satu lembaga pendidikan yang masuk dalam kategori sekolah nonformal atau pendidikan luar sekolah. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan bersinambungan. Satuan pendidikan luar sekolah tersebut meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Sanggar Family berdiri pada tahun 2008, sanggar Family merupakan salah satu sanggar yang turut serta melestarikan kesenian Jawa Barat dengan cara memberikan materi tari-tari daerah Jawa Barat. Selain itu juga Sanggar Family ini menawarkan jasa rias pengantin, upacara adat, kecapi suling, degung, dan menyewakan pakaian adat Nusantara.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam hal instrument penelitian kualitatif Nasution 1988 dalam Sugiyono (2010::306) menyatakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dengan keadaan

yang serba tidak pasti dan tidak jelas, tidak ada pilihan lain hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

E. Tahap-tahap Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian pendahuluan, dan tahap penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan yaitu melihat permasalahan yang terjadi di lapangan atas dasar hasil dari penelitian pendahuluan yang dilengkapi dengan kajian terhadap berbagai literatur, peneliti tertarik dengan program pengembangan diri pada kegiatan sanggar seni tari.

Peneliti menyusun rancangan proposal penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan tukar pikiran dengan teman seangkatan maupun mahasiswa sebelumnya khususnya program seni tari.

Peneliti berkonsultasi dengan dosen dalam rangka pemantapan judul skripsi dan penentuan dosen pembimbing. Akhirnya, peneliti mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan teknik operasional penelitian.

Persiapan penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti tidak terjadi kesalah pahaman atau simpang siur sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pra survey dilakukan ke Sanggar Family Sukajadi Bandung untuk mengetahui situasi sanggar tersebut.

- b. Pengurusan izin penelitian. Permohonan izin mengadakan survey penelitian dengan surat fakultas UPI Bandung kepada pengurus sanggar dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran Tari di Sanggar Family Sukajadi Bandung”
- c. Kemudian dilanjutkan wawancara kepada Ibu Sri Hartati sebagai pengajar sekaligus pengelola Sanggar Family.
- d. Pengamatan difokuskan pada pengelolaan pembelajaran tari di Sanggar Family.
- e. Melakukan identifikasi pada kegiatan pembelajaran dalam proses penyampaian materi yang dilakukan pengajar kepada para siswanya.
- f. Mengamati/observasi deskripsi tentang pelaksanaan, proses, dan evaluasi, serta hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi ke dalam 5 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap menganalisis data dan tahap penyusunan laporan.

a. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan.

1. Mencari keterangan yang akurat mengenai masalah yang akan diteliti
2. Menentukan masalah, judul penelitian, dan kerangka penelitian
3. Membuat proposal penelitian
4. Membuat surat ijin penelitian

b. Tahap Mengumpulkan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan atau menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan atas data sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap mengumpulkan data, antara lain:

1. Mencari kesesuaian data yang diperoleh dari literatur dan narasumber yang kemudian disusun secara sistematis
2. Melakukan observasi
3. Melakukan wawancara dengan nara sumber yang berhubungan dengan penelitian

c. Pengolahan Data

Setelah terkumpul yang diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun aturan tertentu”.

d. Tahap Menganalisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data, yaitu:

1. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, dengan cara memilah dan memilih data dan mengklasifikasikannya sesuai dengan yang dilakukan peneliti yakni data minat siswa dari faktor internal dan data minat siswa dari faktor eksternal, serta data dari hasil penyebaran angket.
2. Menyusun dan mentabulasi data, serta menganalisis data yang sudah terkumpul, dengan cara data yang sudah diklasifikasi kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel (tabel data minat siswa dari faktor internal, tabel data minat siswa dari faktor eksternal, serta tabel data dari hasil penyebaran angket), kemudian masing-masing tabel dianalisis.
3. Menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis sesuai dengan data yang telah diperoleh.

e. Penulisan Laporan Penelitian

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpedoman pada buku penulisan karya ilmiah UPI. Penyusunan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik dengan pembimbing I maupun dengan pembimbing II.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain .Data yang sudah jelas diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Nasution menyatakan bahwa:

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan klerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peniliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan laisn oleh peneliti yang berbeda (Sugiyono, 2010:334).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution 1988 dalam Sugiyono (2010:336) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Selama proses di lapangan banyak sekali data yang terkumpul setelah dibaca data tersebut kemudian dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penrikan kesimpulan (*conclusion drawing/vertivication*). Di dalam pelaksanaan analisis data diperlukan sebuah prosedur yang sangat prosedural, sehingga diharapkan akan menghasilkan kualitas data yang akurat. Tahapan atau prosedur yang peneliti lakukan di dalam menganailisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Reduksi data (*data reduction*)**

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan

data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini meliputi tahapan dan metode yang digunakan oleh guru dalam pengelolaan pembelajaran tari di Sanggar Family.

b. **Penyajian data (*data display*)**

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain lain. Setelah data dikumpulkan dan direduksi maka data disajikan. Penyajian data dibuat untuk memberikan deskripsi mengenai data yang telah dikumpulkan dan memudahkan untuk pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data bisa dalam bentuk tabel atau grafik. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam hal ini Miles and Huberman 1984 (Sugiyono, 2010:341) menyatakan "*looking at displays help us to understand what is happening and to do something further analysis or caution on that understanding*". Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. **Kesimpulan dan vertifikasi data (*conclusion drawing/vertivication*)**

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan vertifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sanggar tari Family bertempat di Jl. Cipedes Tengah No. 23 Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Sukajadi Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan hal yang ingin diteliti adalah tentang pengelolaan pembelajaran Sanggar Family yang masih baru berjalan beberapa tahun tetapi pada tiap tahunnya peserta didik yang terdaftar di sanggar ini selalu bertambah dan semakin banyak.

2. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada murid, pengajar serta keorganisasian di Sanggar Family Sukajadi Bandung. Tujuannya adalah untuk mengetahui lebih mendetail mengenai pengelolaan pembelajaran di Sanggar Family serta mengembangkan suatu proses pengelolaan manajemen dan pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga setiap peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.